

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam setiap entitas akuntansi memegang peranan yang sangat penting karena fungsi akuntansi dapat memberikan informasi mengenai keuangan dari suatu entitas. Setiap organisasi, entitas, maupun perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas tersebut dapat tercapai. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh entitas tersebut untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen (Pauli, 2017:01).

Sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka manajemen bisa memperoleh berbagai macam informasi khususnya yang berkaitan dengan informasi keuangan yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang ada di perusahaan atau organisasi meliputi sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, sistem

akuntansi biaya, dan lain lain. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi, formulir, catatan, dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna mempermudah pengelolaan perusahaan (Baridwan, 1990:373).

Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, dokumen, catatan, dan sistem pengendalian *intern* yang digunakan untuk kepentingan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2001:373). Apabila perusahaan sudah ada sistem akuntansi penggajian yang baik, maka diharapkan perusahaan memiliki praktik yang sehat seperti, kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi tenaga kerja langsung, pembuatan daftar gaji dan upah harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran, perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan, catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah (Mulyadi, 2001:387)

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah pegawai serta pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga, dan masyarakat. Tingkat

pendapatan karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat, dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak sepadan dengan hasil kerja mereka maka prestasi kerja, semangat, loyalitas, dan motivasi mereka dalam bekerja bisa menurun.

Dengan adanya pembaharuan peraturan mengenai gaji pokok pegawai negeri sipil dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedelapan Belas Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil yang membahas tentang perubahan nominal gaji pokok pegawai pemerintahan, maka saya memutuskan untuk melakukan penelitian di BPKPD Kota Surabaya.

BPKPD Kota Surabaya merupakan salah satu unit organisasi atau lembaga yang bertugas membantu walikota melaksanakan penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan telah lama berdiri maka dari itu instansi tersebut harus memiliki pengelolaan dalam hal sistem akuntansi yang baik. BPKPD Kota Surabaya seharusnya memiliki sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang transparan, dan akuntabel maka sistem akuntansi penggajian dan pengupahan harus mendapat perhatian yang baik. Dengan adanya perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2019 diharapkan adanya perbaikan kinerja pada para pegawai pemerintahan dalam menjalankan tugasnya membantu jalannya pemerintahan, karena itu dibutuhkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang baik dan transparan agar terciptanya kepuasan kepada para pegawai negeri sipil yang berdampak pada peningkatan hasil kinerja

para pegawai yang semakin membaik. Berdasarkan hal tersebut, maka saya memandang sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh BPKPD Kota Surabaya sangat penting. Dimana pemerintah Kota Surabaya sejak tahun 2016 telah menerapkan sistem *e-payment* untuk semua pembayaran yang telah dilakukan secara *online*. Maka saya tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang sistem akuntansi penggajian yang digunakan oleh BPKPD Kota Surabaya dengan judul Sistem Akuntansi *E-Payment* Terhadap Penggajian dan Pengupahan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pajak Daerah (BPKPD) Kota Surabaya.

1.2 Tujuan Studi Lapangan

Penelitian ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang fungsional dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk mengetahui *flowchart* yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di BPKPD Kota Surabaya yang sudah menggunakan sistem pembayaran *e-payment*, agar hasil penelitian tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan dan pembaharuan dalam sistem akuntansi penggajian yang ada ataupun sebagai referensi bagi perusahaan atau instansi lain yang belum menggunakan sistem *e-payment* dalam sistem akuntansi penggajian maupun sistem akuntansi lainnya.

1.3 Manfaat Studi Lapangan

Selain terdapat tujuan studi lapangan, didalam penelitian ini juga terdapat manfaat yang bisa diberikan untuk beberapa pihak yang terkait.

- A. Bagi Instansi yaitu penulis berharap agar nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan oleh BPKPD Kota Surabaya sebagai saran dan kritik yang bersifat membangun serta menjadi sumber masukan dalam meningkatkan kinerja di lingkungan instansi BPKPD Kota Surabaya.
- B. Bagi Penulis yaitu untuk mengaplikasikan disiplin ilmu yang timbul selama melaksanakan Praktik Studi Lapang, untuk menerapkan teori teori yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan, serta menguji dan mengukur kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi situasi dunia kerja yang sebenarnya, menjadikan mahasiswa beraktifitas dan melakukan pekerjaan secara efisien dan efektif melalui Praktik Studi Lapang.
- C. Bagi Pembaca yaitu sebagai bahan referensi pembelajaran dan wawasan atau sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan atau Penerapan *E-Payment* pada Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada instansi.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Penulis melakukan pembatasan penelitian mengenai permasalahan yang mencakup penggunaan *e-payment* pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada BPKPD Kota Surabaya, hal ini bertujuan agar arah pembahasan ini tidak terlalu luas, maka penulis hanya membahas tentang

mekanisme Sistem Akuntansi *E-Payment* Terhadap Penggajian dan Pengupahan yang digunakan BPKPD Kota Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat. Dalam memperoleh data tersebut maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

- A. Observasi, penulis akan melakukan pengamatan langsung pada BPKPD Kota Surabaya.
- B. Wawancara, merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung pada pemberi informasi. Dalam metode ini, data diperoleh dan dikumpulkan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pegawai BPKPD Kota Surabaya yang menangani dan mengetahui tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di BPKPD Kota Surabaya.
- C. Dokumentasi, pengolahan data dengan cara meminta data dari laporan dan catatan milik BPKPD Kota Surabaya yang berhubungan dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang menggunakan sistem *e-payment*.